

EDISI : KAMIS, 25 FEBRUARI 2021

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 24 FEBRUARI 2021

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Feb 2021) : 3,50%

Inflasi (Januari 2021) : +0,26% (mom) & +1,55% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 138,01 Miliar (per Januari 2021)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.089  +0,26% (Kurs JISDOR pada 24 Februari 2021)

STOCK MARKET

24 FEBRUARI 2021

IHSG : **6.251,05 (-0,35%)**

Volume Transaksi : 29,102 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 16,940 Triliun

Beli Asing : Rp 5,857 Triliun

Jual Asing : Rp 5,554 Triliun

BOND MARKET

24 FEBRUARI 2021

Ind Bond Index : 309,9994  +0,37%

Gov Bond Index : 304,2874  +0,39%

Corp Bond Index : 335,6173  +0,17%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	RABU 24/2/2021 (%)	SELASA 23/2/2021 (%)
5,14	FR0086	5,5426	5,7027
9,98	FR0087	6,4150	6,5342
15,32	FR0088	6,2985	6,3304
19,15	FR0083	7,1069	7,1742

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,57%	
	Saham Agresif	IRDSH	-0,73%	
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,14%	
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,03%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,02%	
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,08%	
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,68%	
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	+0,19%	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,27%	
	PNM Dana SBN 90	IRDPT	+0,40%	
	PNM Dana Optima	IRDPT	+0,00%	
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,25%	
	PNM Kaffah	IRDPTS	+0,28%	
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,01%
		PNM Dana Tunai	IRDPU	+0,00%
PNM Likuid		IRDPU	+0,00%	
PNM Dana Kas Platinum		IRDPU	+0,00%	
PNM Dana Kas Platinum 2		IRDPU	+0,00%	
PNM Dana Maxima		IRDPU	+0,00%	
PNM Falah		IRDPU	+0,00%	
PNM Falah 2		IRDPU	+0,01%	
PNM Faaza		IRDPU	+0,01%	
PNM Pasar Uang Syariah		IRDPU	+0,01%	
PNM Arafah		IRDPU	+0,01%	
Alternatif		PNM ETF Core LQ45	LQ45	+0,12%

Sumber : Infovesta Utama

Economy

1. Dampak Ekonomi Digital terhadap Kesejahteraan Akan Diukur

Dampak ekonomi digital terhadap kesejahteraan masyarakat akan diukur. Untuk itu, Badan Pusat Statistik menyiapkan sistem pendataan bagi pelaku usaha ekonomi digital. (Kompas)

2. Pemberian Insentif Pajak Dievaluasi

Keringanan pajak bagi investor bidang usaha prioritas terbukti kurang efektif mendorong realisasi investasi. Pemerintah mengevaluasi situasi tersebut, bahkan mengancam untuk mencabut insentif dari pengusaha yang tak kunjung merealisasikan investasi mereka, (Kompas)

3. Bauran Kebijakan Akan Menjadi Penentu Pemulihan

Bauran kebijakan moneter, makroprudensial, dan fiskal yang harmonis diharapkan akan menjadi penentu pemulihan ekonomi nasional dari krisis akibat pandemi Covid-19. Fleksibilitas pengalokasian anggaran juga menjadi kunci kemanjuran dari program Pemulihan Ekonomi Nasional. (Kompas)

4. Jalur Cepat Tarik Investasi

Gerbang investasi kian terbuka lebar sejalan dengan banyaknya pelonggaran yang diberikan oleh pemerintah kepada investor melalui Perpres No. 10/2021 tentang Bidang Usaha Penanaman Modal. Beleid tersebut diyakini mampu menjawab berbagai hambatan investasi yang sering dikeluhkan oleh pelaku usaha. (Bisnis Indonesia)

5. Tegakkan Khitah Tax Holiday!

Pemerintah tengah memutar otak untuk mencari solusi atas memblenya efek dari tax holiday menyusul minimnya komitmen untuk merealisasikan investasi. Hal ini makin menegaskan bahwa tax holiday sudah meleset dari khitahnya. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Australia Loloskan RUU Pembayaran atas Konten Media

Senat Australia menyetujui RUU tentang pembayaran oleh perusahaan teknologi atas konten media yang dimuat. Lolosnya RUU itu terjadi sehari setelah manajemen Facebook mencapai kesepakatan dengan Pemerintah Australia. (Kompas)

2. Minyak Dunia Melesat 2%, Brent Tembus US\$ 67/Barel

Harga minyak melesat lebih dari 2% pada penutupan perdagangan Rabu (Kamis pagi WIB), dengan patokan international Brent menembus level US\$ 67 per barel, level tertinggi baru 13 bulan. Data pemerintah AS menunjukkan penurunan produksi minyak mentah setelah pembekuan yang dalam mengganggu produksi minggu lalu. (Investor Daily)

3. Hitung Mundur Eksekusi Stimulus Biden

Teka-teki mengenai stimulus yang disiapkan oleh Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden bakal segera terjawab. Tak lama lagi, Komite Anggaran Dewan Perwakilan Rakyat AS menggelar pemungutan suara untuk menentukan nasib UU Pandemi dengan stimulus senilai US\$1,9 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. WHO Eropa menyebut pandemi corona akan berakhir awal 2022

Direktur Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) untuk regional Eropa Hans Kluge, mengatakan, pandemi virus corona akan berakhir pada awal 2022. Sepanjang tahun 2021, penyebaran virus corona penyebab Covid-19 masih akan terjadi, tetapi akan lebih mudah dikendalikan dibandingkan pada tahun 2020. Skenario terburuk dari pandemi Covid-19 menurutnya telah berakhir. (Kontan)

Industry

1. Petronas Temukan 158 Juta Barel Minyak di Madura

Penemuan cadangan minyak baru di lepas pantai Madura oleh Petronas diharapkan bisa mendukung target produksi minyak 1 juta barel per hari di 2030. Perlu cara jitu untuk menarik investasi sebanyak-banyaknya ke Indonesia. (Kompas)

2. Suku Bunga Penjaminan Turun

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menurunkan suku bunga penjaminan untuk simpanan rupiah dan valas sebesar 25 bps menjadi masing-masing sebesar 4,25% dan 0,75% untuk simpanan rupiah di bank umum. Diharapkan hal ini membuka ruang untuk penurunan suku bunga kredit. (Kompas)

3. Pendanaan Proyek Mulai Menggeliat

Pendanaan proyek energi baru terbarukan di Indonesia mulai menggeliat. Namun, Indonesia masih memiliki fasilitas yang terbatas untuk digunakan sebagai insentif pengembangan khusus PLTS atap. (Bisnis Indonesia)

4. Peningkatan TKDN Menantang

Peningkatan TKDN untuk sektor ketenagalistrikan masih sulit dilakukan karena banyaknya komponen yang belum dapat dipenuhi oleh industri dalam negeri dan terpaksa harus diimpor dari luar negeri. (Bisnis Indonesia)

5. Perpanjang Asa Sektor Pariwisata

Sektor pariwisata masih terseok-seok akibat pandemi Covid-19 hingga saat ini. Belanja pemerintah diharapkan mampu memperpanjang napas para pelaku usaha di sektor pariwisata. (Bisnis Indonesia)

6. Properti Hunian Jadi Buruan

Properti residensial dengan segmen harga Rp500 juta hingga Rp2 miliar diproyeksikan menjadi buruan pembeli sepanjang tahun ini. Ini jadi penopang bisnis properti residensial tahun ini. (Bisnis Indonesia)

7. KPR Mulai Merekah

Kontraksi pada 2020 mulai terganti dengan pertumbuhan penyaluran kredit khususnya sektor properti pada tahun ini. Kredit perumahan (KPR) mulai menggeliat. Bank Indonesia mencatat KPR mencapai Rp521,2 triliun pada Januari 2021, atau tumbuh 3,6% secara yoy, atau lebih tinggi dari pertumbuhan Desember 2020 sebesar 3,4%. (Bisnis Indonesia)

8. Deposito Masih Favorit Kendati Bunga Tipis

Bank Indonesia (BI) telah memangkas bunga acuan menjadi 3,50%. Kendati tren penurunan bunga deposito perbankan bakal terus berlanjut, pamor deposito belum redup di mata investor. Berdasarkan data Laporan Harian Bank Umum (LHBU) BI per Selasa (23/2), bunga deposito tertinggi di bank tercatat sebesar 5,13%. Sedangkan secara rata-rata bunga deposito perbankan hanya 4,19% hingga 4,15%. (Kontan)

Market

1. Investor Milenial & Gen Z Kian Berjaya

Anak muda kian mendominasi jumlah investor pasar modal, bahkan kini mencapai rekor baru. Sejumlah sekuritas pun ikut ketiban rezeki dengan kedatangan generasi Y dan Z yang mencoba mendulang cuan lewat saham. (Bisnis Indonesia)

2. Likuiditas Membanjir, Masa Supercycle Komoditas Bergulir

Harga berbagai komoditas masih dalam tren menanjak. Analis menyebut, saat ini harga komoditas memasuki masa supercycle di tengah banjir likuiditas. Indeks Spot Komoditas, yang meliputi pergerakan 23 harga komoditas, naik 1,6% ke level 442,92 pada Senin (22/2). Level ini menjadi level tertinggi sejak Maret 2013. (Kontan)

3. BEI Rilis Aturan Baru, Investor Bakal Susah Menebak Aksi Broker dan Investor Asing

Mulai 26 Juni 2021, Bursa Efek Indonesia (BEI) akan menghilangkan kode broker dan aktivitas transaksi asing dalam running trade di sistem perdagangan saham. Investor akan kesulitan "menyontek" aksi broker dan investor asing. (Kontan)

Corporate

1. ADHI Raih Proyek Baru Rp525 Miliar

PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI) memenangkan tender proyek preservasi jalan lintas non-tol di Riau dengan nilai investasi Rp525 miliar. Proyek preservasi Jalan Lintas Non Tol sebagai bagian dari Jalan Lintas Timur (Jalintim) itu merupakan yang kedua di Riau yang akan dibangun sepanjang 43 kilometer. (Bisnis Indonesia)

2. AALI Moncer, ACST dan Auto Lunglai

Tiga emiten Grup Astra membukukan kinerja yang variatif sepanjang 2020. Laba bersih PT Astra Agro Lestari Tbk. melesat, sedangkan PT Astra Otoparts Tbk. dan PT Acset Indonusa Tbk. tertekan cukup dalam. (Bisnis Indonesia)

3. Penjualan Batu Bara, Volume UNTR Naik 9%

PT United Tractors Tbk. (UNTR) melaporkan kinerja operasional 2020. Terjadi penurunan penjualan alat berat yang signifikan di tengah pandemi. Selama tahun lalu UNTR membukukan penjualan alat berat sebanyak 1.564 unit pada 2020, turun 46,5% dibandingkan dengan volume penjualan pada 2019 sebanyak 2.926 unit. (Bisnis Indonesia)

4. MDKA Incar Rp1,5 Triliun

PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) itu bakal menerbitkan obligasi berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2021 senilai Rp1,5 triliun untuk refinancing dan modal kerja. Obligasi tersebut termasuk ke dalam program penawaran umum berkelanjutan (PUB) II dengan target dana dihimpun mencapai Rp3 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. Sinarmas Akuisisi Tiga Perusahaan Properti

Sinarmas Land Ltd mengakuisisi tiga perusahaan properti di Indonesia senilai Rp 347,76 miliar. Perusahaan tersebut adalah PT Bhumindo Repenas Jayautama, PT Cibubur Permai Lestari, dan PT Gunung Indah Permai Lestari. (Investor Daily)